

KERANGKA ACUAN KERJA
PELAKSANAAN PELATIHAN PENDIDIKAN INKLUSIF
(PENSIF)

Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Riau



DISUSUN OLEH:

TIM BALAI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PROVINSI RIAU

DIREKTORAT JENDERAL GURU, TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN
PENDIDIKAN GURU KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TAHUN 2026

**KERANGKA ACUAN KERJA
PELATIHAN PENDIDIKAN INKLUSIF (PENSIF)**

Nama Kegiatan	:	Pelatihan Pendidikan Inklusif
Rentang Tanggal Pelaksanaan	:	Maret – November 2026
Lokasi	:	
Tim Kerja	:	02

A. Latar Belakang

Implementasi filosofi pendidikan inklusif merupakan mandat untuk menghapus hambatan akses pendidikan bagi murid penyandang disabilitas di seluruh Indonesia. Berdasarkan evaluasi program sebelumnya, masih terdapat kesenjangan kompetensi guru dalam menangani kebutuhan khusus yang kompleks. Pelatihan Tingkat Mahir ini dirancang untuk mencetak tenaga ahli yang mampu mengisi peran strategis di Unit Layanan Disabilitas (ULD) serta menjamin hak layanan pendidikan yang adil dan bermutu bagi semua.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akomodasi yang Layak bagi Peserta Didik Penyandang Disabilitas.
4. Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 9 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Pelatihan Pendidikan Inklusif.

C. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kompetensi guru dalam memberikan layanan pendidikan khusus bagi murid disabilitas secara mandiri dan profesional.
2. Memperkuat kemampuan kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam implementasi program kebutuhan khusus.
3. Mempersiapkan guru sebagai mentor (coaching) bagi rekan sejawat dalam praktik inklusif.

D. Metode Kegiatan

Pelatihan mengacu pada pendekatan yang variatif dan komprehensif:

1. Menggunakan metode daring terbimbing dengan perpaduan aktivitas sinkron dan asinkron, yang difasilitasi oleh fasilitator/pengajar diklat.
2. Praktik mengajar langsung (hands-on) di sekolah yang memiliki murid penyandang disabilitas dengan pendampingan melekat dari Guru Pendamping Magang.

E. Struktur Program

Pelatihan pendidikan inklusif tingkat mahir merupakan pelatihan yang diperuntukkan bagi guru dengan tujuan meningkatkan kompetensi dalam memberikan layanan pembelajaran bagi semua murid termasuk murid penyandang disabilitas dan/atau membimbing atau mendampingi guru lainnya dalam memberikan layanan pembelajaran bagi murid penyandang disabilitas. Tingkat mahir dilaksanakan dengan alokasi waktu 134 JP melalui RGTK yang dilaksanakan secara daring terbimbing dengan kegiatan sinkron dan asinkron didampingi Fasilitator dan didukung administrator kelas. Pada akhir kegiatan pelatihan diberikan program Magang yang dilaksanakan pada sekolah yang memiliki murid penyandang disabilitas dan didampingi oleh Guru Pendamping Magang.

Tema	JP	Metode Kegiatan	Topik
Orientasi RGTK	2	sinkron 2 JP	<ol style="list-style-type: none">1. Topik 1: Individualized Family Service Plan (IFSP), Program Pendidikan Individual (PPI), dan Individualized Behavior Plan (IBP): Paket Peralatan Dukungan Intensif2. Topik 2 : Proses Pengembangan, Penerapan, dan Pemantauan IFSP/PPI3. Topik 3 : Proses Pengembangan, Penerapan, dan Pemantauan IBP
Tema 1. Memanfaatkan Kekuatan Dukungan Intensif untuk Murid Penyandang Disabilitas	15	<ol style="list-style-type: none">a. sinkron 7 JPb. asinkron 8 JP	<ol style="list-style-type: none">1. Topik 1: Peran Data dan Bukti Ilmiah untuk Memandu Pengembangan Pendidikan2. Topik 2: Pengkajian terhadap Berbagai Jenis Data Lokal dan Bukti Penelitian

			3. Topik 3: Proses Merencanakan, Mengumpulkan, Menganalisis, dan Menyampaikan Data, serta Bukti untuk Mendorong Perubahan
Tema 2: Kekuatan Data dan Bukti Penelitian untuk Meningkatkan Pendidikan Inklusif	15	a. sinkron 7 JP b. asinkron 8 JP	1. Topik 1: Peran Data dan Bukti Ilmiah untuk Memandu Pengembangan Pendidikan 2. Topik 2: Pengkajian terhadap Berbagai Jenis Data Lokal dan Bukti Penelitian 3. Topik 3: Proses Merencanakan, Mengumpulkan, Menganalisis, dan Menyampaikan Data, serta Bukti untuk Mendorong Perubahan
Tema 3: Memanfaatkan Kekuatan Coaching untuk Mengembangkan Praktik Mengajar Guru	50	a. sinkron 7 JP b. asinkron 3 JP c. magang 40 JP	1. Topik 1: Coaching dan Caranya untuk Meningkatkan Praktik Mengajar Guru 2. Topik 2: Coaching dengan model CARE 3. Topik 3: Pengkajian Kapasitas Profesional Anda dalam Coaching (Program Magang 40 JP)
Tema 4: Program Kebutuhan Khusus	48	a. sinkron 7 JP b. asinkron 1 JP c. magang 40 JP	1. Topik 1: Memahami Program Kebutuhan Khusus 2. Topik 2 : Identifikasi Kebutuhan Dasar Program Kebutuhan Khusus 3. Topik 3: Belajar dari Kasus Program Kebutuhan Khusus Untuk Setiap Murid Penyandang Disabilitas (Program Magang 40 JP)
Materi Penunjang	4	a. sinkron 2 JP b. asinkron 2 JP	Evaluasi Program Rencana Tindak Lanjut
Total	134	Sinkron : 32 JP Asinkron : 22 JP Magang : 80 JP	

Ketentuan magang sebagai berikut :

1. 5 hari magang di Sekolah Umum dan 5 hari magang di Sekolah Khusus/Sekolah Luar Biasa, atau

2. 10 hari magang di Sekolah Umum/Sekolah Kejuruan

F. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pensif tingkat terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan yang telah mendaftar dan memiliki akun aktif pada platform belajar digital RGTK Kementerian telah memiliki sertifikat kelulusan pelatihan tingkat dasar dan lanjut.

No	Kabupaten	Bacth 1	Bacth 2
1	Bengkalis	1	2
2	Kampar	1	2
3	Kepulauan Meranti	9	0
4	Pelalawan	2	2
5	Rokan Hulu	3	1
6	Siak	3	2
7	Kuansing	3	2
8	Rokan Hilir	3	2
9	Dumai	5	1
10	Pekanbaru	0	2
11	Indragiri Hilir	0	2
12	Rokan Hilir	0	2
Total Jumlah		30 orang	20 orang

G. Fasilitator

Fasilitator dalam kegiatan pelatihan inklusif terdiri dari 5 orang sebagai berikut :

No	Nama	Bacth 1	Bacth 2
1	Gusri Yani, S.Pd, M.Pd	√	
2	Natta Riviana	√	

3	Dermayani	√	
4			
5			

H. Panitia

Karena kegiatan full daring dan magang tidak di butuhkan panita hanya fasilitator, peserta, guru pendamping dan petugas monev.

I. Waktu Pelaksanaan

1. Pelatihan Teori (Tahap 1): Dilaksanakan mulai tanggal 20 April s.d. 24 Juni 2026.
2. Kegiatan Magang Sekolah: Dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus s.d. 14 Agustus 2026.
3. Tempat Pelaksanaan: Sesi teori dilaksanakan secara daring melalui sistem Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (RGTK) milik Kementerian. Kegiatan praktik magang dilaksanakan secara luring terpusat di Sekolah Luar Biasa (SLB) dan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif yang telah ditetapkan.

J. Pembiayaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Pendidikan inklusif bersumber dari APBN Satker sesuai DIPA BGTK Provinsi Riau Tahun 2026